

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, salah satu metode konvensional yang masih diterapkan di SMK Mambaul Ulum Sukowono adalah metode menghafal khususnya pada mata pelajaran PAI, karena Metode ini merupakan metode sangat efektif untuk terus diterapkan di kalangan pesantren karena tanpa menghafal sebagian atau keseluruhan materi pelajaran maka anak-anak sulit dapat menyelesaikan tugas dari seorang guru, sedangkan metode menghafal itu sendiri dapat memberikan dampak terhadap aspek-aspek pendidikan, terutama aspek kognitif. Maka persoalan ini cukup menarik bagi peneliti untuk diangkat, sebenarnya ada apa dibalik metode menghafal, meskipun sudah dianggap asing tetapi tetap diterapkan di lembaga atau sekolah-sekolah. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mencakup pengaruh metode menghafal terhadap aspek kognitif saja.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggungjawab melaksanakan interaksi edukatif di dalam kelas, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal pemahaman tersebut, guru akan dapat memberikan layanan pendidikan atau melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik yang dihadapinya. Karena, kemampuan kognitif anak juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kesempurnaannya. Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.

Dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini akan memudahkan anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu menjalankan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan sehari-hari (Desmita : 2017).

Aktivitas menghafal atau mengingat sesuatu adalah salah satu dari proses kognisi manusia. Dalam Jurnal Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah, Mesen, Conger, dan Kagan menjelaskan bahwa “kognisi paling sedikit terdiri dari 5 proses, yaitu persepsi, memori, pemunculan ide-ide, evaluasi dan penalaran”. Oleh karena itu, kognisi mempunyai hubungan dengan keadaan intelegensi seseorang. Jika intelegensinya mengalami gangguan maka akan ada salah satu atau beberapa proses kognitif yang juga akan mengalami gangguan. Somantri juga mengemukakan bahwa “kognisi meliputi proses di mana pengetahuan itu diperoleh, disimpan, dan dimanfaatkan. Jika terjadi gangguan perkembangan intelektual maka akan tercermin pada satu atau beberapa proses kognitif”. Hambatan kecerdasan akan berpengaruh pada proses mengingat atau memori, yang terdiri dari tahap penyandian, penyimpanan, serta pengambilan informasi. Anak yang mengalami hambatan kecerdasan akan mengalami kesulitan terutama saat menerima stimulus, anak juga memerlukan waktu yang lebih lambat dalam mengingat atau menghafal dikarenakan ia mempunyai rentang memori yang terbatas (Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah : 2012).

Dengan diterapkannya metode menghafal di SMK Mambaul Ulum Sukowono hingga saat ini lembaga ingin terus berupaya meningkatkan kemampuan siswa dari aspek kognitif sehingga dengan adanya metode hafalan ini diharapkan ada perkembangan yang signifikan dalam aspek penilaian siswa. Namun perlu disadari bersama bahwa kemampuan menghafal masing-masing siswa juga bermacam-macam. Ada yang sanggup menghafal, ada yang kurang untuk menghafal, bahkan mungkin ada juga yang tidak sanggup untuk menghafal (Observasi SMK Mambaul Ulum). Maka dari itu, perlu ditanyakan apakah metode menghafal berpengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?.

Mengingat latar belakang ini perlu dibahas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang komprehensif mengenai pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik. Dengan demikian judul penelitian ini adalah *“Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”*.

1.2. Masalah Penelitian

Masalah adalah suatu hal yang sangat prinsip untuk diteliti dan dipecahkan, sebab timbulnya suatu masalah menjadi landasan yang mendorong seseorang untuk memecahkannya. Masalah itu sendiri didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan suatu hal yang dipecahkan problem perkara (Anwar : 2003).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka masalah yang akan dirumuskan peneliti ialah :

Adakah Pengaruh Metode Menghafal terhadap Peningkatan Kognitif siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember Tahun. Pelajaran 2021/2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas. Penelitian ini berangkat dari banyaknya kegagalan mengajar yang terjadi dalam proses pembelajaran, salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Sehingga berbagai macam metode pembelajaran lahir dan menjadi tawaran. Salah satunya yaitu metode menghafal yang diterapkan di SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember sebagai upaya pendidik untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Menghafal terhadap Peningkatan Kognitif siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember Tahun. Pelajaran 2021/2022?

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin “Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang suatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu”. (Komaruddin : 1994)

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam proposal penelitian ini perlu adanya batasan-batasan operasional sebagai berikut :

1.4.1 Metode Hafalan

Metode menghafal adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menghafal atau mengingat seluruh materi atau sebagian tertentu sehingga materi atau pelajaran yang diberikan oleh seorang guru dapat berhasil.

1.4.2 Aspek Kognitif Siswa

Kognitif siswa adalah semua aktivitas siswa yang berkaitan dengan mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini nantinya antara lain adalah :

- 1.5.1 Agar menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui hubungan antara metode menghafal terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember”.

1.5.2 Diharapkan dengan penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam karena dengan metode menghafal di harapkan peserta didik dapat mengingat materi secara keseluruhan atau sebagian tertentu yang telah disampaikan oleh guru.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada Siswa SMK Mambaul Ulum Sukowono Jember. Penelitian ini hanya mencakup pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Mambaul Ulum Sukowono Tahun Pelajaran 2021/2022.